

**PERAN ORANG TUA
DALAM PERKEMBANGAN EMOSI ANAK USIA DINI**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Untuk Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

**OLEH
AGUS JONI OLIVEIRA
NIM: 611 10 013**



**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG
2014**

PERAN ORANG TUA DALAM PERKEMBANGAN EMOSI

ANAK USIA DINI

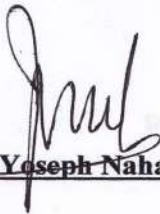
OLEH

AGUS JONI OLIVEIRA

NIM: 611 10 013

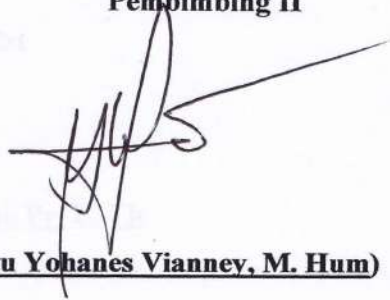
Menyetujui

Pembimbing I



(Rm. Yoseph Nahak, Pr. MA)

Pembimbing II



(Dr. Watu Yohanes Vianney, M. Hum)

Mengetahui

Dekan Fakultas Filsafat



(Rm. Drs. Hieronimus Pakaenoni, Pr, L. Th)

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi

Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira

Dan

Diterima Untuk Memenuhi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Pada Tanggal 31 Mei 2014

Mengesahkan



Dekan Fakultas Filsafat

Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr, L. Th

Dewan Penguji:

- 1. Rm. Drs. Titus Djago Pr. Lic. Iur. Can.**
- 2. Dr. Watu Yohanes Vianey, M. Hum**
- 3. Rm. Yoseph Nahak, Pr. MA**

.....

.....

.....

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan bimbinganNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini tepat pada waktunya.

Secara garis besar tulisan ini mengulas tentang peran orang tua dalam perkembangan emosi anak usia dini. Alasan fundamental persoalan ini diangkat dalam karya ini karena timbul suatu keprihatinan akan perkembangan anak sejak usia dini yang mana, kurang mendapat perhatian dari para orang tua pada hal anak adalah anugerah terindah dari Tuhan bagi setiap keluarga. Karena anak merupakan karunia istimewa yang berikan Tuhan kepada setiap pasangan hidup maka perlu dijaga, dipelihara, didik dengan nilai kebenaran dan kebaikan serta perlu didampingi sebagai sahabat di dalam hidup. Alasan bahwa mereka perlu didampingi dan didik adalah karena mereka adalah manusia istimewa yang mana sangat membutuhkan pendampingan dari orang dewasa terutama oleh orang tuanya, dan karena mereka masih dalam proses belajar bertumbuh dan berkembang di dalam hidup. Oleh karena itu peran orang tua terhadap perkembangan anak-anaknya sangat diperlukan terutama pada saat mereka masih berusia dini, atau yang sering disebut usia emas(The golden age). Seorang bayi yang baru lahir sangat bergantung dari lingkungan terdekatnya yaitu keluarga khususnya orang tua. Peran aktif orang tua tersebut, merupakan usaha secara langsung terhadap anak dengan menciptakan lingkungan rumah sebagai lingkungan sosial yang pertama dijumpai anak.

Peran orang tua sebagai pendidik yang pertama dan utama, sebagai sahabat, sebagai tokoh panutan, sebagai guru bagi anak di rumah merupakan

kewajiban bagi setiap orang tua dalam usaha membentuk kepribadian anak terutama ”mengolah emosi anak sejak usia dini”. Dengan mendidik, menjaga, melindungi, melatih dan menjadi teladan bagi anak serta menanamkan rasa kasih sayang kepada anaknya, kelak anak tersebut dibekali dengan rasa kasih sayang, percaya diri, semangat juang yang tinggi dan mau berkorban bagi diri dan sesama. Hal ini hanya bisa terwujud apabila orang tua secara spesifik memperhatikan perkembangan emosi anak usia sejak usia dini. Alasan fundamentalnya adalah karena usia dini merupakan masa di mana anak memperoleh, mempelajari, mengolah perasaannya dan segala hal dari keluarga terutama orang tuanya. Apa yang diterimanya akan tersimpan, terbentuk bahkan terbawa seumur hidup. Anak akan tumbuh sesuai dengan pengaruh dari apa yang ada di sekelilingnya. Hal ini tentu sangat mempengaruhi proses perkembangan kepribadian anak, terutama perkembangan emosinya sejak usia dini. Dampak lanjutan dari perkembangan emosi anak usia dini yang mantap salah satunya dapat terlihat dari adanya rasa percaya diri anak yang tinggi, dapat membangaun relasi yang baik. Karena itu tinggi rendahnya peran orang tua akan memberikan dampak besar bagi perkembangan emosi anak.

Sungguhpun demikian penulis menyadari bahwa tulisan ini belum layak disebut sempurna. Maka dengan rendah hati penulis akan menerima setiap bentuk kritik dan saran yang dapat membantu mengembangkan pribadai penulis dan tulisan ini.

Penulis sadar bahwa ada banyak pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan karya ini. Penulis merasa berhutang budi kepada mereka semua. Karena itu, di sini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. P. Yulius Yasinto, SVD, MA, M. Sc. selaku rektor Unwira yang dengan bijaksana dan dengan penuh pengabdian telah memimpin penyelenggaraan pendidikan di lembaga pendidikan tinggi ini.
2. Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr, L. Th selaku dekan FF beserta seluruh dosen yang telah, mendidik dan memberi kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini sebagai kelengkapan akhir studi.
3. Para dosen pembimbing dan penguji: Rm. Yoseph Nahak, Pr. MA selaku pembimbing I yang oleh penulis lebih dirasa sebagai orang tua, sahabat dan rekan dalam belajar dan berdiskusi terutama tentang peran orang tua dalam perkembangan emosi anak usia dini. Beliau telah membantu dan meneguhkan penulis selama proses bimbingan melalui sumbangan saran, nasihat dan petunjuk yang bermanfaat; Dr. Watu Yohanes Vianey, M. Hum selaku pembimbing II yang telah mengajar, menerangi penulis dengan pisau teologi dan filsafat budayanya, terlebih khusus peran orang tua dalam perkembangan emosi anak usia dini; Rm. Drs. Titus Djago Pr. Lic. Iur Canselaku penguji I yang telah bersedia membantu penulis dengan memberi masukan mengenai cara membahasakan dan menulis catatan kaki serta kutipan yang benar sekaligus yang menguji penulis.
4. P. Felix Elavunkal, OCD selaku Komisaris OCD Indonesia yang telah memberi kepercayaan dan kesempatan serta membiayai studi penulis.
5. Para pembina di Biara Karmel San Juan Penfui-Kupang: P. Agustinus Frans Pera, OCD selaku superior yang telah menyediakan berbagai fasilitas yang diperlukan dan membiayai kehidupan penulis selama masa studi; P. Hironimus Radjutuga, OCD selaku magister yang telah mendampingi dan mengayomi

penulis; P. Blasius Seo Nena, OCD dan P. Bertolomeus Bolong, OCD selaku *socius* yang telah memotivasi penulis untuk menyelesaikan karya ini tepat waktu.

6. Para frater OCD di Biara Karmel San Juan Penfui-Kupang yang tekun mendoakan dan mendukung penulis dengan caranya masing-masing. Secara khusus penulis berterima kasih kepada Fr. Bonaventura Agung Pribadi, OCD, Fr. Yohanes Mikot Fios, OCD yang dengan rela hati membaca naskah ini, mengoreksinya dan membantu mengetik sebagian naskah dari skripsi ini.
7. Seluruh civitas akademika FFA Unwira yang telah mendukung penulis dengan menyediakan diri sebagai rekan diskusi dan bersedia meminjamkan buku-buku yang penulis perlukan.
8. Bapak, Mama dan adik-adik serta para sahabat, kenalan dan penderma di manapun mereka berada yang setia mendukung dan mendoakan penulis dalam menapaki jalan panggilan hidup ini. Juga semua pihak yang tak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dengan cara mereka sendiri.

Semoga Tuhan membalas budi baikmu semua

Kupang, 31 Mei 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penulisan	6
1.4 Kegunaan Penulisan	7
1.4.1 Bagi Civitas Akademika Universitas Katholik Widya Mandira Kupang	7
1.4.2 Bagi Civitas Akademika Fakultas Filsafat	7
1.4.3 Bagi Gereja	7
1.4.4 Bagi Keluarga	8
1.4.5 Bagi Penulis	8
1.5 Metodologi Penulisan	8

1.5.1 Interpretasi	8
1.5.2 Induksi-Deduksi	9
1.5.3 Holistika	9
1.5.4 Deskripsi	9
1.5.5 Refleksi Pribadi	9
1.6 Sistematika Penulisan	9
BAB II PERAN ORANG TUA	11
2.1 Peran Orang Tua	11
2.1.1 Pengertian Peran	11
2.1.2 Orang Tua	11
2.1.2.1 Pengertian Orang Tua	11
2.2.1. Peran Orang Tua Dalam Perkembangan Anak Usia Dini	12
2.2.1.1 Orang Tua Sebagai Pendidik Utama Dan Pertama	13
2.2.1. 2 Orang Tua Sebagai Sahabat	15
2.2.1.3 Orang Tua Sebagai Tokoh Panutan	16
2.2.1.4 Orang Tua Sebagai Guru	17
2.2.2Tipe Pola Asuh Orang Tua	18
2.2.2.1 Tipe Orang Tua Outoritatif	18
2.2.2.2 Tipe Orang Tua Otoriter	18
2.2.2.3 Tipe Orang Tua Penyabar	19

2.2.2.4 Tipe Orang Tua Penelantar	19
2.2.2.5 Tipe Orang Tua Pencegah Masalah	20
2.2.2.5 Tipe Orang Tua Pencari Solusi	21
2.2.2.6 Tipe Orang Tua Tahu Beres	21
2.2.2.7 Tipe Orang Tua Liberal	22
2.2.2.8 Tipe Orang Tua Demokratis	23
BAB III PERKEMBANGAN EMOSI ANAK USIA DINI	24
3.1 Perkembangan Anak Usia Dini	24
3.1.1 Perkembangan	24
3.1.1.1 Pengertian Perkembangan	24
3.1.1.2 Fase Perkembangan Anak Usia Dini	26
3.1.1.2.1 Fase Pra-Natal	26
3.1.1.2.2 Masa Bayi 0-2 Tahun	26
3.1.1.2.3 Masa Kanak-Kanak 1-5 Tahun	27
3.1.1.2.4 Masa Anak Sekolah Dasar 6-12 Tahun	28
3.1.2 Anak Usia Dini	28
3.1.2.1 Pengertian Anak Usia Dini	28
3.1.2.2 Aspek-Aspek Perkembangan Anak Usia Dini	29
3.1.2.2.1 Aspek Fisiologis	29
3.1.2.2.2 Aspek Psikologis	30

3.1.2.2.2.1 Aspek Kognitif	31
3.1.2.2.2.2 Aspek Emosional	33
3.1.2.2.2.3 Aspek Spiritual	34
3.1.2.2.2.4 Aspek Moral	36
3.2 Emosi Anak Usia Dini	40
3.2.1 Emosi	40
3.2.1.1 Pengertian Emosi	40
3.2.1.2 Emosi Anak Usia Dini	41
3.2.2. Karakteristik Emosi Anak Usia Dini	43
3.2.2.1 Ciri Khas Emosi Anak	43
3.2.2.1.1 Emosi Yang Sering Muncul	43
3.2.2.1.2 Emosi Yang Dapat Berubah-Ubah	44
3.2.2.1.3 Reaksi Emosi Yang Bersifat Individual	45
3.2.2.1.4 Emosi Diperlihatkan Secara Langsung	46
3.2.2.2 Macam-Macam Emosi Anak Usia Dini	47
3.2.2.2.1 Emosi Positif	47
3.2.2.2.1.1 Perasaan Cinta Kasih	47
3.2.2.2.1.2 Perasaan Senang Dan Gembira	48
3.2.2.2.1.3 Empati	50

3.2.2.2.1.4 Rasa Ingin Tahu	52
3.2.2.2.2 Emosi Negatif	53
3.2.2.2.2.1 Kemarahan	53
3.2.2.2.2.2 Kecewa dan Frustrasi	55
3.2.2.2.2.3 Minder	56
3.2.2.2.2.4 Kesedihan	57
3.2.2.2.2.5 Kecemasan	58
3.2.2.2.2.6 Kebencian	59
3.2.2.2.2.7 Ketakutan	60
3.2.2.2.2.8 Depresi	61
3.2.2.2.2.9 Malu Dan Bersalah	61
3.2.2.2.2.10 Gelisah	64
3.2.2.2.2.11 Iri Hati	66

BAB IV PERAN ORANG TUA DALAM PERKEMBANGAN

EMOSI ANAK USIA DINI	69
4.1 Peran Orang Tua Dalam Perkembangan Emosi Anak Usia Dini	69
4.1.1 Emosi Positif	69
4.1.1.1 Perasaan Cinta Kasih	69

4.1.1.2 Perasaan Senang Dan Gembira	71
4.1.1.3 Empati	73
4.1.1.4 Rasa Ingin Tahu	75
4.1.2 Emosi Negatif	77
4.1.2.1 Kemarahan	77
4.1.2.2 Kecemasan	79
4.1.2.3 Kesedihan	82
4.1.2.4 Ketakutan	85
BAB V PENUTUP	90
5.1 Kesimpulan	90
5.2 Usul Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	97
CURRICULUM VITAE	105